



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 01 Surat Terkait Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 691/UN48.13.1/DL/2024
Lamp. : -
Hal : *Permohonan Data dan Penelitian*

Singaraja, 24 April 2024

Kepada Yth. Kepala Instansi Keuangan Pemerintah Desa Lokasari
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Komang Bintang Rosita Dewi
NIM. : 2257025011
Fakultas : Ekonomi
Jurusan/Prodi. : Ekonomi & Akuntansi/D4 Akuntansi Sektor Publik
No. Handphone : 081246616157

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I.



Dr. Dra. Ni Made Suci, M. Si.
NIP. 196810291993032001



Balai
Sertifikasi
Elektronik

- Catatan :
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
 - Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BstE
 - Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 02 Transkrip Wawancara Penelitian

1. Nama Informan : I Nengah Sukerta
Jabatan : Kepala Desa Lokasari
Alamat Wawancara : Kantor Kepala Desa Lokasari
Hari, Tanggal : Selasa, 16 April 2023

Peneliti : Apakah pemerintah desa sudah menerapkan sistem dan prosedur pengelolaan APBDes sesuai dengan UU yang berlaku?

Narasumber : Kita di Desa selalu mengikuti Undang-undang yang ada, jangan nanti kita laksanakan bertolak belakang dengan undang-undang yang ada, kan salah. Tetap kita melakukan sesuai dengan undang-undang yang ada.

Peneliti : Siapa saja yang dilibatkan dalam prosedur perencanaan pengelolaan dana desa?

Narasumber : Dalam prosedur pengelolaan dana desa tentunya kita lewat musyawarah desa di sana ada BPD, masyarakat, dan tokoh-tokoh penting lainnya yang ikut serta diundang dalam perencanaan APBDes, sehingga apa yang menjadi aspirasi masyarakat kita tampung dan nantinya kita rembugkan dengan BPD yang mana sekiranya menjadi prioritas desa agar nanti kita bisa tetapkan bersama-sama menjadi anggaran APBDes

Peneliti : Bagaimana pemerintah desa memberikan informasi kepada masyarakat terkait pertanggungjawaban pemerintah desa dalam pengelolaan anggaran desa?

Narasumber : Di dalam pertanggungjawaban di minta semua desa untuk transparansi, yang tentunya kita buat papan pertanggungjawaban (Baliho) kita pasang di depan Kantor Desa

atau di tempat-tempat umum sehingga informasi bisa lebih diketahui oleh masyarakat.

Peneliti : Apakah setiap pengeluaran dan penerimaan yang dilakukan desa telah didukung oleh bukti yang sah, sudah dicatat, dan dilaporkan?

Narasumber : Tentunya dalam bidang keuangan, semua aspek yang terkait dengan pertanggungjawaban itu tentunya sudah ada bukti pengeluaran, penerimaan, dan lain sebagainya sehingga tercatat nanti diakhir tahun sebagai pertanggungjawaban kita lewat APBDes dan lain sebagainya dengan kita mengikuti aturan yang ada.

Peneliti : Apa yang mengakibatkan terjadinya defisit anggaran pada periode tahun 2020-2022?

Narasumber : Defisit anggaran itu tentunya diakibatkan oleh banyaknya kegiatan sehingga belanja desa meningkat sehingga anggaran yang ada tidak mencukupi untuk kita laksanakan sehingga terjadi yang namanya defisit anggaran.

Peneliti : Apakah pelaksanaan dana desa sudah sesuai dengan apa yang direncanakan?

Narasumber : Kalau dana desa itu mengacu kepada perencanaan yang ada nah tentunya dengan apa yang sudah disampaikan tadi, kita perlu adanya musyawarah desa yang merupakan sebuah langkah awal sebelum kita menetapkan APBDes.

Peneliti : Adakah hambatan dalam proses pelaporan pertanggungjawaban dana desa?

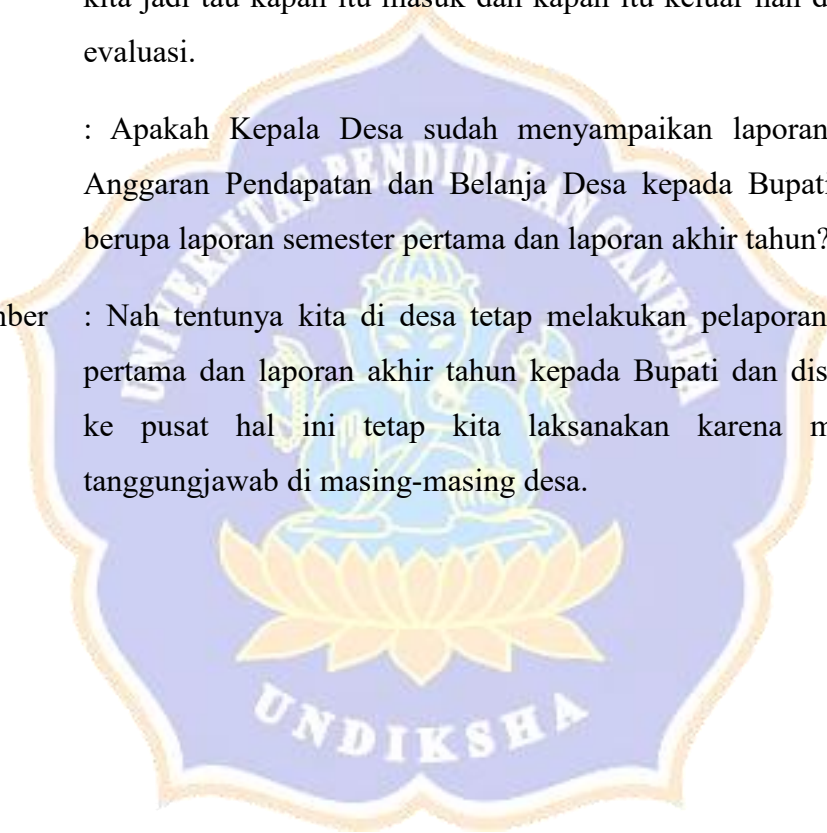
Narasumber : Kalau pelaporan sampai saat ini tidak ada hambatan karena setiap anggaran dana desa yang ada pengelolaannya tetap menggunakan Siskeudes, sehingga kita tidak terhambat dalam hal pelaporan dana desa

Peneliti : Bagaimana cara mengevaluasi kinerja pada Instansi Keuangan Pemerintah Desa?

Narasumber : Untuk mengevaluasi kinerja dalam hal keuangan yang ada di Desa Lokasari, sebagai contoh saya sebagai perbekel (Kepala Desa) kita tetap mengevaluasi rincian pengeluaran ataupun bukti-bukti pengeluaran yang ada di Pemerintah Desa. Kita evaluasi bisa lewat telepon karena pada masa sekarang ini kita sudah masuk ke dunia digitalisasi sehingga terkait dengan pengeluaran dan pemasukan kita jadi tau kapan itu masuk dan kapan itu keluar nah disana kita evaluasi.

Peneliti : Apakah Kepala Desa sudah menyampaikan laporan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa kepada Bupati/walikota berupa laporan semester pertama dan laporan akhir tahun?

Narasumber : Nah tentunya kita di desa tetap melakukan pelaporan semester pertama dan laporan akhir tahun kepada Bupati dan disampaikan ke pusat hal ini tetap kita laksanakan karena merupakan tanggungjawab di masing-masing desa.



2. Nama Informan : I Ketut Sunarta
Jabatan : Sekretaris Desa Lokasari
Alamat Wawancara : Kantor Kepala Desa Lokasari
Hari, Tanggal : Selasa, 16 April 2023

Peneliti : Apakah pemerintah desa sudah menerapkan sistem dan prosedur pengelolaan APBDes sesuai dengan UU yang berlaku?

Narasumber : Pemerintah desa tentunya sudah menerapkan sistem dan prosedur pengelolaan APBDes sesuai dengan UU yang berlaku karena merupakan suatu kewajiban dan harus kita taati sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar

Peneliti : Siapa saja yang dilibatkan dalam prosedur perencanaan pengelolaan dana desa?

Narasumber : Yang dilibatkan dalam prosedur perencanaan pengelolaan dana desa yang pertama dilakukan musyawarah, yang di mana dalam musyawarah tersebut yang paling utama ada BPD beserta anggota yang mempunyai kewenangan untuk mengundang perbekel dan perangkat desa, tokoh-tokoh masyarakat, Lembaga kemasyarakatan desa, LPM, dan tokoh-tokoh penting masyarakat.

Peneliti : Bagaimana pemerintah desa memberikan informasi kepada masyarakat terkait pertanggungjawaban pemerintah desa dalam pengelolaan anggaran desa?

Narasumber : Kalau kami di desa bisa melalui web desa dan papan informasi seperti di depan Kantor Desa Lokasari atau yang disebut Baliho

Peneliti : Apakah setiap pengeluaran dan penerimaan yang dilakukan desa telah didukung oleh bukti yang sah, sudah dicatat, dan dilaporkan?

Narasumber : Setiap pengeluaran dan penerimaan yang dilakukan desa telah didukung oleh bukti yang sah, sudah dicatat, dan dilaporkan hal ini

tentunya kita lakukan agar penerimaan dan pengeluaran itu jelas dan didukung oleh bukti yang ada

Peneliti : Apa yang mengakibatkan terjadinya defisit anggaran pada periode tahun 2020-2022?

Narasumber : Kalau defisit selama ini belum pernah defisit sebenarnya, memang kelitan defisit akan tetapi ditutupi oleh silpa tahun berjalan, sebagai contoh ada silpa tahun lalu 100 juta kita anggarakan di tahun ini.

Peneliti : Apakah pelaksanaan dana desa sudah sesuai dengan apa yang direncanakan?

Narasumber : Pelaksanaan dana desa sudah sesuai dengan apa yang direncanakan sehingga setiap program yang kita laksanakan sudah ada bukti nyata dan berjalan dengan baik.

Peneliti : Adakah hambatan dalam proses pelaporan pertanggungjawaban dana desa?

Narasumber : Sampai saat ini tidak ada hambatan dalam hal pelaporan dana desa, semua sudah berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

Peneliti : Bagaimana cara mengevaluasi kinerja pada Instansi Keuangan Pemerintah Desa?

Narasumber : Cara mengevaluasi kinerja pada Instansi Keuangan Pemerintah Desa yaitu dengan melaksanakan rapat koordinasi setiap bulannya artinya kinerja kita dianalisa sambil kita koordinasi apa yang belum dan apa yang sudah dilaksanakan, apabila ada beberapa kegiatan yang belum terlaksana kita laksanakan sesuai dengan apa yang sudah kita rencanakan terkait di RKPD dan di APBDes

Peneliti : Apakah Kepala Desa sudah menyampaikan laporan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa kepada Bupati/walikota berupa laporan semester pertama dan laporan akhir tahun?

Narasumber : Untuk laporan tersebut sudah disampaikan, yang diminta itu kalau perbulannya dilaporkan ke Dinas Pemberdayaan melalui Bupati itu relisasi perbulannya kalau laporan akhir tahunnya itu dari Bupati ke BKD tentunya laporan pertanggungjawaban tersebut terdiri dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan



3. Nama Informan : I Gusti Ayu Uniati
Jabatan : Kepala Urusan Keuangan (Bendahara)
Alamat Wawancara : Kantor Kepala Desa Lokasari
Hari, Tanggal : Selasa, 16 April 2023

Peneliti : Apakah pemerintah desa sudah menerapkan sistem dan prosedur pengelolaan APBDes sesuai dengan UU yang berlaku?

Narasumber : Ya sudah pemerintah desa tentu menerapkan sistem dan prosedur pengelolaan APBDes sesuai dengan UU yang berlaku, kita harus tetap mentaati itu, karena apabila tidak maka tentu kita menyalahi aturan yang ada

Peneliti : Siapa saja yang dilibatkan dalam prosedur perencanaan pengelolaan dana desa?

Narasumber : Dalam prosedur perencanaan pengelolaan dana desa tentu kita mengundang masyarakat, dan tokoh-tokoh penting lainnya dalam kegiatan musyawarah desa

Peneliti : Bagaimana pemerintah desa memberikan informasi kepada masyarakat terkait pertanggungjawaban pemerintah desa dalam pengelolaan anggaran desa?

Narasumber : Dalam hal pertanggungjawaban APBDes kami memberikan informasi dengan cara membuat Baliho sehingga masyarakat bisa tau terkait dengan anggaran yang telah kami kelola sebagai bentuk transparansi desa

Peneliti : Apakah setiap pengeluaran dan penerimaan yang dilakukan desa telah didukung oleh bukti yang sah, sudah dicatat, dan dilaporkan?

Narasumber : Semua itu sudah kami lakukan karena merupakan tanggungjawab kami untuk mengelola anggaran tersebut dengan baik

- Peneliti : Apa yang mengakibatkan terjadinya defisit anggaran pada periode tahun 2020-2022?
- Narasumber : Untuk defisit sendiri sudah ditutupi oleh SILPA, di mana anggaran dari kabupaten di transfer lagi ke desa
- Peneliti : Apakah pelaksanaan dana desa sudah sesuai dengan apa yang direncanakan?
- Narasumber : Pelaksanaan dana desa sudah sesuai dengan apa yang direncanakan hal ini dapat kita buktikan dengan contoh Pembangunan desa baik jalan disetiap gang rumah warga yang sudah diperbaiki dengan menggunakan APBDes
- Peneliti : Adakah hambatan dalam proses pelaporan pertanggungjawaban dana desa?
- Narasumber : Sampai saat ini tidak ada hambatan dalam hal pelaporan dana desa, semua sudah berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.
- Peneliti : Bagaimana cara mengevaluasi kinerja pada Instansi Keuangan Pemerintah Desa?
- Narasumber : Untuk evaluasi sendiri dilihat dari kinerja dari Instansi Keuangan Pemerintah Desa Lokasari sampai saat ini baik, dan astungkare kedepannya tidak ada kineja yang buruk.
- Peneliti : Apakah Kepala Desa sudah menyampaikan laporan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa kepada Bupati/walikota berupa laporan semester pertama dan laporan akhir tahun?
- Narasumber : Dalam hal pelaporan kita sudah menyampaikan laporan realisasi APBDes baik itu laporan semester pertama dan laporan akhir dan tidak pernah ada keterlambatan dalam hal pelaporan tersebut.

4. Nama Informan : I Ketut Mudana
Jabatan : Kepala Urusan Umum dan Tata Usaha
Alamat Wawancara : Kantor Kepala Desa Lokasari
Hari, Tanggal : Selasa, 16 April 2023

Peneliti : Apakah pemerintah desa sudah menerapkan sistem dan prosedur pengelolaan APBDDes sesuai dengan UU yang berlaku?

Narasumber : Tentu, Pemerintah Desa sudah menerapkan sistem dan prosedur yang sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Untuk sistem yang digunakan, Desa Lokasari sendiri sudah menerapkan sitem aplikasi Siskeudes.

Peneliti : Siapa saja yang dilibatkan dalam prosedur perencanaan pengelolaan dana desa?

Narasumber : Yang dilibatkan masyarakat, BPD, Perangkat Desa

Peneliti : Bagaimana pemerintah desa memberikan informasi kepada masyarakat terkait pertanggungjawaban pemerintah desa dalam pengelolaan anggaran desa?

Narasumber : Untuk itu kita buatkan Baliho, kita pajang di depan Kantor Desa sehingga masyarakat tau mengenai anggaran yang telah kita kelola selama satu tahun anggaran

Peneliti : Apakah setiap pengeluaran dan penerimaan yang dilakukan desa telah didukung oleh bukti yang sah, sudah dicatat, dan dilaporkan?

Narasumber : Baik pengeluaran dan penerimaan selalu dicatat dan disimpan setiap buktinya, setelah itu kami akan laporkan ke Kepala Desa

Peneliti : Apa yang mengakibatkan terjadinya defisit anggaran pada periode tahun 2020-2022?

Narasumber : Defisit sendiri terjadi karena belanja lebih besar daripada pendapatan. Desa Lokasari sendiri dilihat dari Laporan Realisasi APBDes memang terlihat defisit akan tetapi sudah ditutupi dengan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) tahun sebelumnya.

Peneliti : Apakah pelaksanaan dana desa sudah sesuai dengan apa yang direncanakan?

Narasumber : Sudah sesuai dengan apa yang direncanakan, sebagai bukti kegiatan yang menggunakan dana dari APBDes sudah terlaksana dengan baik.

Peneliti : Adakah hambatan dalam proses pelaporan pertanggungjawaban dana desa?

Narasumber : Dalam hal pelaporan sendiri tidak ada kendala.

Peneliti : Bagaimana cara mengevaluasi kinerja pada Instansi Keuangan Pemerintah Desa?

Narasumber : Untuk mengevaluasi kita lihat apakah sudah efektif kegiatan yang kita rencanakan dengan hasil yang telah kita lakukan selama periode satu tahun

Peneliti : Apakah Kepala Desa sudah menyampaikan laporan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa kepada Bupati/walikota berupa laporan semester pertama dan laporan akhir tahun?

Narasumber : Sudah, Kepala Desa telah menyampaikan laporan realisasi APBDes tepat waktu baik laporan semester pertama dan laporan akhir tahun .

Lampiran 03. Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Bapak I Nengah Sukerta selaku Kepala Desa Lokasari



Wawancara dengan Bapak I Ketut Sunarta selaku Sekretaris Desa Lokasari



Wawancara dengan Ibu I Gusti Ayu Uniati selaku Kepala Urusan Keuangan
(Bendahara) Desa Lokasari



Wawancara dengan Bapak I Ketut Mudana selaku Kepala Urusan Umum dan Tata
Usaha Desa Lokasari

LAPORAN REALISASI APB DESA PEMERINTAH DESA LOKASARI KECAMATAN SIDEMEN KABUPATEN KARANGASEM TAHUN ANGGARAN 2020				
Ref.	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)	
PENDAPATAN				
Pendapatan Asli Desa	18.759.618,00	18.759.618,00	0,00	
Pendapatan Transfer	1.958.749.100,00	1.995.984.837,20	37.235.737,20	
Dana Desa	890.311.000,00	890.311.000,00	0,00	
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	76.263.900,00	113.499.637,20	37.235.737,20	
Alokasi Dana Desa	824.174.200,00	824.174.200,00	0,00	
Bantuan Keuangan Provinsi	150.000.000,00	150.000.000,00	0,00	
Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota	18.000.000,00	18.000.000,00	0,00	
Pendapatan Lain-lain	10.000.000,00	8.072.804,47	1.927.195,53	
JUMLAH PENDAPATAN	1.987.508.718,00	2.022.817.259,67	35.308.541,67	
BELANJA				
BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA	796.393.995,78	778.594.549,81	17.799.445,97	
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	694.585.801,62	504.156.170,00	90.429.631,62	
BIDANG PEMBERANCIAN KEWARGAAN	247.879.549,99	212.055.007,00	35.824.542,99	
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	0,00	0,00	0,00	
BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, KEADAMAN DARURAT DAN MENDESAK DESA	505.577.068,37	439.800.000,00	65.777.068,37	
JUMLAH BELANJA	2.144.436.415,76	1.934.605.726,81	209.830.688,95	
SURPLUS / (DEFISIT)	(156.927.697,76)	88.211.532,86	(245.139.230,62)	
PEMBIAYAAN				
Penerimaan Pembiayaan	256.927.697,76	256.927.697,76	0,00	
Pengeluaran Pembiayaan	100.000.000,00	100.000.000,00	0,00	
PEMBIAYAAN NETTO	156.927.697,76	156.927.697,76	0,00	
SIL.PA/SILPA TAHUN BERJALAN	0,00	245.139.230,62	(245.139.230,62)	

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan



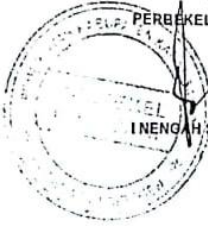
Laporan Realisasi APBDes Tahun 2020

LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
PEMERINTAH DESA LOKASARI
TAHUN ANGGARAN 2021

Realisasi s.d 31/12/2021

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5
4.	PENDAPATAN			
4.1.	Pendapatan Asli Desa	15.129.995,00	15.129.995,00	0,00
4.1.1.	Hasil Usaha Desa	15.129.995,00	15.129.995,00	0,00
4.2.	Pendapatan Transfer	2.078.600.500,00	2.073.010.526,00	5.589.974,00
4.2.1.	Dana Desa	870.998.000,00	870.998.000,00	0,00
4.2.2.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	132.958.900,00	131.694.650,00	1.264.250,00
4.2.3.	Alokasi Dana Desa	804.643.600,00	800.317.876,00	4.325.724,00
4.2.4.	Bantuan Keuangan Provinsi	75.000.000,00	75.000.000,00	0,00
4.2.5.	Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota	195.000.000,00	195.000.000,00	0,00
4.3.	Pendapatan Lain-lain	4.133.536,41	4.444.217,59	(310.681,18)
4.3.6.	Bunga Bank	4.133.536,41	4.444.217,59	(310.681,18)
	JUMLAH PENDAPATAN	2.097.864.031,41	2.092.584.738,59	5.279.292,82
5.	BELANJA			
5.1.	Belanja Pegawai	601.521.300,00	595.885.905,72	5.635.394,28
5.1.1.	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	64.029.900,00	63.693.624,00	336.276,00
5.1.2.	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	466.607.400,00	462.617.952,00	3.989.448,00
5.1.3.	Jaminan Sosial Kepala Desa/Perbekel dan Perangkat	28.284.000,00	26.974.329,72	1.309.670,28
5.1.4.	Tunjangan BPD	42.600.000,00	42.600.000,00	0,00
5.2.	Belanja Barang dan Jasa	701.101.869,86	574.008.453,50	127.093.416,36
5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	210.449.919,16	123.137.871,00	87.312.048,16
5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	155.169.500,00	133.980.000,00	21.189.500,00
5.2.3.	Belanja Perjalanan Dinas	21.500.000,00	14.414.600,00	7.085.400,00
5.2.4.	Belanja Jasa Sewa	0,00	0,00	0,00
5.2.5.	Belanja Operasional Perkantoran	12.800.000,00	5.880.200,00	6.919.800,00
5.2.6.	Belanja Pemeliharaan	10.000.000,00	7.095.000,00	2.905.000,00
5.2.7.	Belanja Barang dan Jasa yang Diserahkan kepada	291.182.450,70	289.500.782,50	1.681.668,20
5.3.	Belanja Modal	311.374.592,17	260.256.600,00	51.117.992,17
5.3.1.	Belanja Modal Pengadaan Tanah	212.734.493,62	181.050.000,00	31.684.493,62
5.3.2.	Belanja Modal Pengadaan Peralatan, Mesin dan Alat	7.500.000,00	7.245.000,00	255.000,00
5.3.4.	Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman	91.140.098,55	71.961.600,00	19.178.498,55
5.4.	Belanja Tidak Terduga	579.005.500,00	534.000.000,00	45.005.500,00
5.4.1.	Belanja Tidak Terduga	579.005.500,00	534.000.000,00	45.005.500,00
	JUMLAH BELANJA	2.193.003.262,03	1.964.160.959,22	228.852.302,81
	SURPLUS / (DEFISIT)	(95.139.230,62)	128.433.779,37	(223.573.009,99)
6.	PEMBIAYAAN			
6.1.	Penerimaan Pembiayaan	245.139.230,62	245.139.230,62	0,00
6.1.1.	SILPA Tahun Sebelumnya	245.139.230,62	245.139.230,62	0,00

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5
6.1.2.	Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00
6.2.	Pengeluaran Pembiayaan	150.000.000,00	160.000.000,00	0,00
6.2.1.	Pembentukan Dana Cadangan	100.000.000,00	100.000.000,00	0,00
6.2.2.	Penyerahan Modal Desa	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00
	PEMBIAYAAN NETTC	95.139.230,62	95.139.230,62	0,00
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	0,00	223.573.009,99	(223.573.009,99)

LOKASARI, 31 Desember 2021
 PERBEKEL

 INENGAH SUKERTA

Laporan Realisasi APBDes Tahun 2021



LAPORAN REALISASI APB DESA PEMERINTAH DESA LOKASARI KECAMATAN SIDEMEN KABUPATEN KARANGASEM TAHUN ANGGARAN 2022				
URAIAN	Ref.	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
PENDAPATAN				
Pendapatan Asli Desa		32.462.553,67	32.462.553,67	0,00
Pendapatan Transfer		2.296.744.800,00	2.291.029.556,00	5.715.244,00
Dana Desa		763.257.000,00	763.257.000,00	0,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi		215.784.100,00	214.394.560,00	1.389.520,00
Alokasi Dana Desa		914.703.700,00	910.377.976,00	4.325.724,00
Bantuan Keuangan Provinsi		48.000.000,00	48.000.000,00	0,00
Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota		355.000.000,00	355.000.000,00	0,00
Pendapatan Lain-lain		9.796.150,17	13.128.108,97	3.331.958,80
JUMLAH PENDAPATAN		2.339.003.603,84	2.336.620.218,64	2.383.285,20
BELANJA				
BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA		1.873.082.824,59	1.712.406.940,97	160.675.883,62
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA		498.562.846,75	395.245.714,51	103.317.132,24
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN		427.120.000,00	406.192.000,00	20.928.000,00
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		180.981.400,00	130.875.970,00	50.105.430,00
BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, KEADAAN DARURAT DAN MENDESAK DESA		306.000.000,00	306.000.000,00	0,00
JUMLAH BELANJA		3.285.747.071,34	2.950.720.625,48	335.026.445,86
SURPLUS / (DEFISIT)		(946.743.567,50)	(614.100.406,84)	(332.643.160,66)
PEMBIAYAAN				
Penerimaan Pembiayaan		946.743.567,50	947.573.009,99	829.442,49
PEMBIAYAAN NETTC		946.743.567,50	947.573.009,99	(829.442,49)
SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN		0,00	333.472.603,15	(333.472.603,16)

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan



Laporan Realisasi APBDes Tahun 2022

RIWAYAT HIDUP



Komang Bintang Rosita Dewi lahir di Lebu pada tanggal 15 Juli 2002. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Waya Merta Dana dan Ibu Ni Wayan Muliati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Banjar Dinas Lebu Bungbungan, Desa Lokasari, Kecamatan Sidemen, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SD Negeri 1 Sidemen dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 2 Sidemen dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2020, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Sidemen jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan melanjutkan ke Diploma IV Jurusan Ekonomi dan Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2024 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa (APBDes) Melalui Pengukuran Value For Money untuk Menilai Akuntabilitas Kinerja Keuangan Instansi Pemerintah Desa Lokasari”. Selanjutnya, mulai tahun 2024 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Diploma IV Akuntansi Sektor Publik di Universitas Pendidikan Ganesha.